

## Revitalisasi Usaha Pengrajin Mendong di Sendangsari Minggir Sleman pada Era Pandemi Covid-19

*Revitalizing the Business of Mendong Craftings in Sendangsari Minggir Sleman in the Covid-19 Pandemic Era*

Suranto <sup>1\*</sup>

Dyah Ekaari Sekar Jatningsih <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Public Administration, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Special Region of Yogyakarta, Indonesia

email: [suranto@umy.ac.id](mailto:suranto@umy.ac.id)

### Kata Kunci

Pemberdayaan UMKM  
Pengrajin Mendong  
Pemasaran online

### Keywords:

MSME Empowermen  
Mendong craftsman  
Online Marketing

*Received:* August 2021

*Accepted:* April 2022

*Published:* March 2023

### Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak nyata bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengrajin Mendong "DERIJI HANDYCRAFT" di Desa Sendangsari, Minggir termasuk yang terdampak cukup parah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) inovasi dan katalogisasi produk untuk dapat lebih menarik konsumen, (2) melatih dan membuat wadah pemasaran produk online bagi mitra serta (3) memberikan pelatihan pengelolaan keuangan. Adapun metode pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode diskusi, ceramah dan workshop dengan pihak mitra. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program berlangsung dengan baik dan lancar. Program ini mampu menghasilkan produk berupa katalog dan foto-foto inovasi produk, platform media sosial untuk pemasaran online serta software beserta buupanduan pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro. Adapun kendala yang muncul pada tahap awal kegiatan dapat di atasi dengan metode pendampingan intensif. Sedangkan saran yang diajukan dari hasil program PPM ini, hendaknya mitra DERIJI CRAFT dapat mengupdate platform pemasaran onlinenya serta mensosialisasikan kepada generasi penerusnya guna menjaga sustainabilitasnya.

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has had a real impact on Micro, Small, and Medium Enterprises in Indonesia, including in the Special Region of Yogyakarta. The Mendong craftsmanship "DERIJI HANDYCRAFT" in Sendangsari Village, Minggir, was among those that were severely affected. This community service activity aims to (1) innovate and catalog products to attract more consumers, (2) train and develop an online product marketing platform for partners, and (3) provide financial management training. Achieving these goals is done through training with discussion methods, lectures, and workshops with partners. The results of this service activity indicate that the program is going well and smoothly. This program can produce products in the form of catalogs and photos of product innovations, social media platforms for online marketing, and software and financial management guides for Micro Enterprises. While the suggestions are submitted from the results of this PPM program, DERIJI CRAFT partners should be able to update their online marketing platforms and socialize them to future generations to maintain sustainability.*



© 2023 Suranto, Dyah Ekaari Sekar Jatningsih. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://www.institute-for-research-and-community-services.org). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.2531>

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang nyata pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah (Nalini, 2021). Data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Sleman mencatat dari 47.000 UMKM, terdapat lebih dari 5000 UMKM di Sleman yang terkena dampak wabah Covid-19. Usaha pada sektor makanan, industri kreatif, dan pertanian adalah yang paling terdampak (Gani, 2021). Keterpurukan sektor-sektor ini disebabkan adanya perubahan kebiasaan masyarakat selama pandemi seperti anjuran untuk menghindari penularan virus Covid-19 seperti

**How to cite:** Suranto & Jatningsih, D. E. S. (2023). Revitalisasi Usaha Pengrajin Mendong di Sendangsari Minggir Sleman pada Era Pandemi Covid-19. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 217-223. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.2531>

*social distancing* dan tetap berada di Rumah (Prasetya *et al.*, 2021). Sehingga secara tidak langsung mempengaruhi dinamika ekonomi masyarakat yang menyebabkan keterpurukan pada bidang industri tertentu (Fahriska & Roy, 2020).

Salah satu bidang industri yang mengalami dampak cukup signifikan adalah bidang pariwisata. Dengan dibatasinya akses perbatasan antar wilayah menyebabkan sektor pariwisata melemah (Pradana & Mahendra, 2021; Muhyiddin, 2020). Efek dari melemahnya sektor pariwisata adalah menurunnya jumlah penjualan produk khas atau tradisional yang sering menjadi incaran sebagai oleh-oleh dari Yogyakarta (Nugraha, 2021; Suprihatin, 2020). Salah satu dari produsen cinderamata yang mengalami dampak tersebut adalah Usaha Kecil DERIJI HANDYCRAFTS yang bergerak pada bidang produksi kerajinan mendong yang mempekerjakan 5 orang tetangga selaku tenaga bantu pengrajin. Selama pandemi Covid-19 melanda negara Indonesia dalam 10 bulan terakhir, DERIJI HANDYCRAFT mengalami penurunan jumlah produksi yang sangat signifikan. Berkurangnya kegiatan produksi ini disebabkan oleh menurunnya wisatawan yang datang yang biasanya langsung membeli di rumah produksinya (Febianti & Urbanus, 2017). Hal ini diungkapkan pemiliknya, Dwiyanto pada saat observasi, sebagai berikut: "Biasanya sebelum pandemi Covid 19, kami bisa menjual produk kami kepada wisatawan bahkan permintaan pengiriman barang keluar negerimembuat kami kewalahan, karena kekurangan tenaga kerja. Kami tidak sembarangan membuat produk karena terkait dengan kualitas dan ketepatan waktu. Mitra luar negeri sangat kritis dalam hal ini. Kini produk kami merosot hampir 60% karena tidak hadirnya para wisatawan itu."

Sementara itu, DERIJI HANDYCRAFT juga masih mengalami kendala terkait jangkauan pemasaran, karena belum dimaksimalkannya penggunaan teknologi yang ada untuk memperluas pemasaran produk. Dwiyanto selaku pemilik usaha menyatakan: "Usaha pemasaran produk yang kami lakukan masih sebatas pemasaran dari mulut ke mulut dan belum menggunakan sarana teknologi informasi karena keterbatasan pengetahuan kami. Jadi kami berharap ada pelatihan pembuatan katalog dan pemasaran online melalui media online". Di samping itu, pengelolaan keuangan organisasi juga belum dilakukan secara profesional, sehingga belum ada perbedaan antara pengelolaan uang pribadi dengan pengelolaan uang hasil usaha (Risnarningsih, 2017). Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mitra belum siap menghadapi dampak meluasnya Pandemi, khususnya terkait dengan digitalisasi produk, pemasaran online serta manajemen keuangannya.

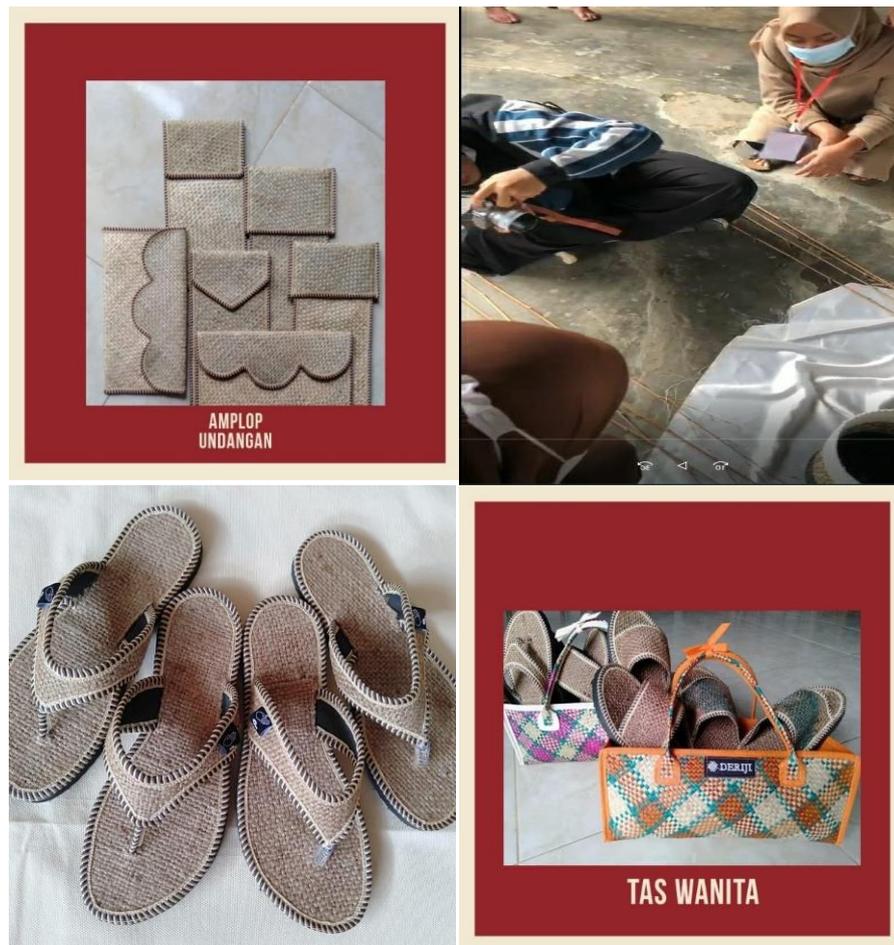
## METODE

Peralatan yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan mitra diantaranya adalah kamera digital Canon EOS 5D Mark IV, Laptop MacBook Air 13 inch, serta jaringan internet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 metode yaitu pelatihan foto produk dan pembuatan katalog produk dan branding, pelatihan pemasaran digital dan online serta penyuluhan tentang pengelolaan keuangan usaha mikro, Ketiga kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang memiliki keterkaitan antara yang program yang satu dengan yang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pembuatan Foto dan Katalog Produk*

Apabila dilihat dari masalah yang dihadapi UMKM DERIJI HANDICRAFT terkait foto dan katalog produk, berdasarkan hasil observasi menunjukkan belum optimalnya kualitas foto produk maupun katalogisasi produk yang belum dilakukan. Untuk itu, kegiatan pembuatan foto produk dan katalogisasi produk ini dilakukan secara digital guna mengenalkan produk dengan sistematis dan masif melalui media sosial, sehingga produk DERIJI HANDICRAFT menjadi lebih efektif untuk pemasarannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh tim yaitu Observasi dan identifikasi produk yang berupa kerajinan tas, sajadah maupun kerajinan mendong lainnya, yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Setelah itu dilakukan pelatihan *packing* (pengemasan) produk yang menarik, yang dilanjutkan dengan sesi pemotretan produk yang sudah diklasifikasikan tersebut untuk dijadikan katalog produk. Pembuatan katalog produk adalah diawali dari kegiatan desain sampai dengan mencetak bentuk buku katalog. Bentuk luaran program ini seperti pada Gambar 1.



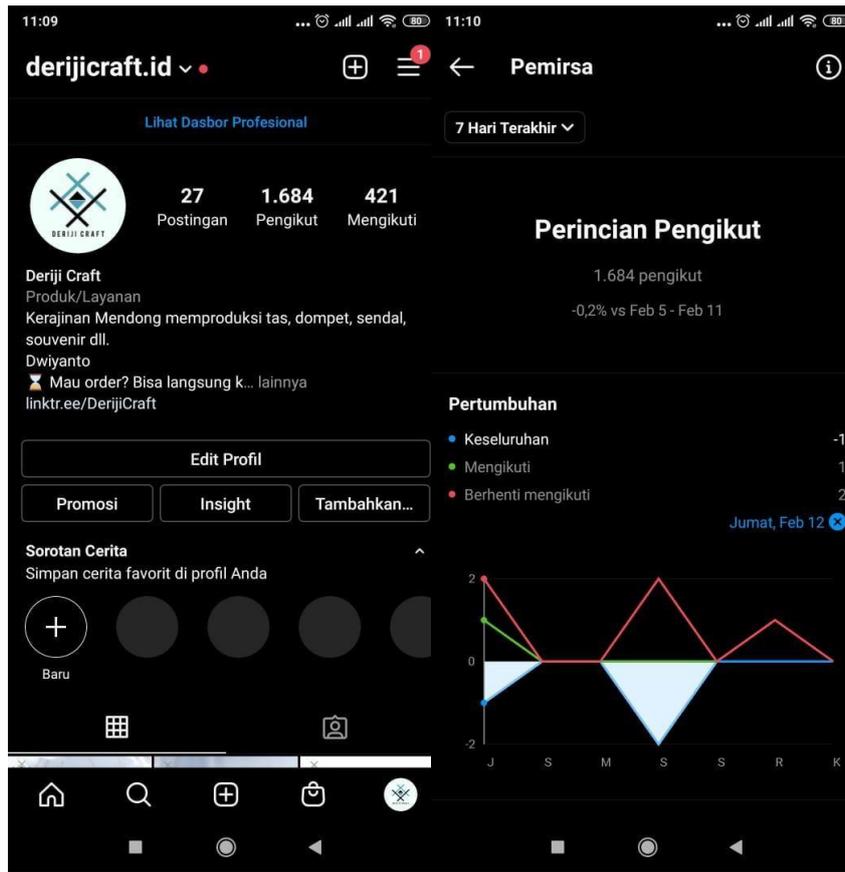
Gambar 1. Foto Produk DERIJI HANDICRAFT

Pelaksanaan kegiatan foto produk dan branding berlangsung selama 25 hari. Dimulai dari diskusi rencana kegiatan di lokasi mitra hingga pelaksanaan foto produk serta finalisasi katalogisasi produk. Tentunya program ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya persetujuan dari pihak mitra. Respon mitra untuk program ini sangat positif, karena dengan program ini sangat membantu mitra dalam hal pengemasan dan pencitraan produk yang akan sangat bermanfaat untuk pemasaran mitra pada masa mendatang.

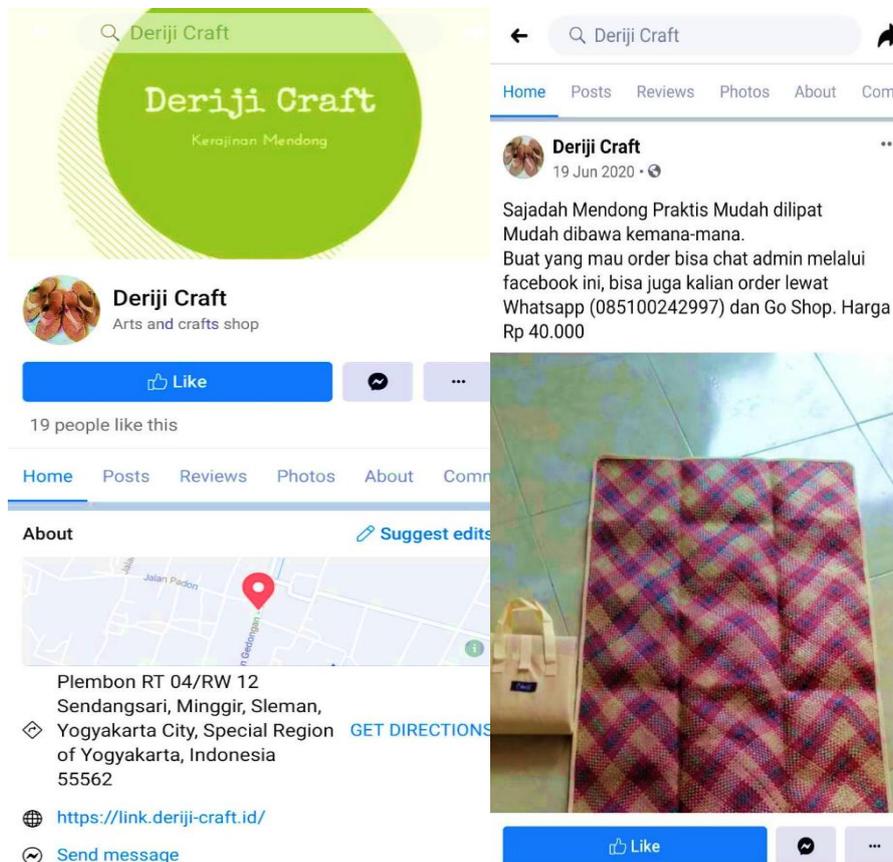
#### ***Optimalisasi Media Sosial Untuk Pemasaran Produk***

Program pelatihan pemasaran melalui media online ini dilakukan untuk memfasilitasi mitra agar mampu melakukan terobosan pemasaran produk yang tidak lagi konvensional namun mengikuti tuntutan perkembangan zaman yang serba digital. Tim melakukan kegiatan pelatihan ini guna menindaklanjuti dari program sebelumnya yaitu foto produk dan katalogisasi produk. Gambar 2 dan 3 merupakan output luaran yang dari program ini.

Proses program Optimalisasi Media Sosial Untuk Pemasaran Produk di DERIJI CRAFT ini memakan waktu 10 hari. Pertama, setelah diskusi intensif dengan mitra dan ada kesepakatan terkait pengemasan produk dan katalog ini maka tim memiliki gambaran jelas untuk membuat desain foto dan katalog produk melalui media sosial. Kedua, tim dan mitra menyepakati penggunaan platform Facebook dan Instagram yang sudah dipahami dengan baik oleh mitra sehingga easy to use akan memudahkan mitra dalam penngelolaan selanjutnya. Ketiga, proses pendaftaran, upload data dan updating data dilakukan bersama antara Tim dengan mitra. Tidak ada kendala berarti dalam implementasinya. Hasilnya Mitra dapat memahami dasar-dasar digital marketing untuk pemasaran melalui sosial media dan bisa memasarkan produknya lebih luas lagi sehingga bisa meningkatkan penjualan mereka bukan hanya di sektor lokal namun juga luar daerah bahkan luar negeri.



Gambar 2. Pemasaran Melalui Instagram



Gambar 3. Pemasaran Melalui Facebook

### *Pelatihan Pembukuan Keuangan*

Ketidakprofesionalan pengelolaan keuangan merupakan masalah urgen juga bagi UMK termasuk DERIJI CRAFT yang masih mencampuradukkan antara keuangan rumah tangga dengan UMK, sehingga tidak jelas pengelolaan keuangannya. Oleh sebab itu diperlukan pelatihan pengelolaan keuangan yang sederhana namun profesional.



Gambar 4. Workshop Pengelolaan UMKM

Program pelatihan pembukuan keuangan ini dilakukan selama 1 hari, yaitu pada jumat 5 Februari 2021 dengan Narasumber Dr. Dyah Sekar Ekaari J, M.Sc. Ak. CA. Yang dilanjutkan dengan pendampingan oleh Tim selama 7 hari guna operasionalisasi software BUKU WARUNG, yang dapat diinstall dari Playstore. Gambar 5 merupakan output luaran yang dari program ini. Adapun langkah-langkahnya adalah: Pertama, setelah diskusi intensif dengan mitra dan ada kesepakatan terkait rencana mekanisme pengelolaan keuangan dan setelah mendapat masukan dari pemateri maka tim memiliki gambaran jelas untuk membuat desain sistem pengelolaan keuangan dengan menggunakan fasilitas IT yang murah dan mudah. Kedua, tim dan mitra menyepakati penggunaan platform WARUNGKU sebagai software pengelolaan keuangan yang akan digunakan sehingga *easy to use* akan memudahkan mitra dalam penbgelolaan selanjutnya. Ketiga, proses pendaftaran, upload data dan *updating data* serta pelatihan yang dilakukan bersama antara Tim dengan mitra. Tidak ada kendala berarti dalam implementasinya. Hasilnya Mitra dapat memahami pengelolaan keuangan sederhana dengan menggunakan WARUNGKU sehingga bisa mulai mengelola keuangan secara lebih profesional.

## KESIMPULAN

Program pelatihan pembukuan keuangan ini dilakukan selama 1 hari, yaitu pada jumat 5 Februrari 2021 dengan Narasumber Dr. Dyah Sekar Ekaari J, M.Sc. Ak. CA. Yang dilanjutkan dengan pendampingan oleh Tim selama 7 hari guna operasionalisasi software BUKU WARUNG, yang dapat diinstall dari Playstore. Gambar 5 merupakan output luaran yang dari program ini. Adapun langkah-langkahnya adalah: Pertama, setelah diskusi intensif dengan mitra dan ada kesepakatan terkait rencana mekanisme pengelolaan keuangan dan setelah mendapat masukan dari pematari maka tim memiliki gambaran jelas untuk membuat desain sistem pengelolaan keuangan dengan menggunakan fasilitas IT yang murah dan mudah. Kedua, tim dan mitra menyepakati penggunaan platform WARUNGKU sebagai software pengelolaan keuangan yang akan digunakan sehingga easy to use akan memudahkan mitra dalam penbgelolaan selanjutnya. Ketiga, proses pendaftaran, upload data dan updating data serta pelatihan yang dilakukan bersama antara Tim dengan mitra. Tidak ada kendala berarti dalam implementasinya. Hasilnya Mitra dapat memahami pengelolaan keuangan sederhana dengan menggunakan WARUNGKU sehingga bisa mulai mengelola keuangan secara lebih profesional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada UMK DERIJI HANDICRAFT yang telah berpartisipasi aktif membantu tim pengabdian dalam menyelesaikan program pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

- Fahrika, A. I. & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, **16**(2), 206-213. <https://doi.org/10.30872/jinv.v16i2.8255>
- Febianti, F. & Urbanus, N. (2017). Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap perilaku konsumtif masyarakat wilayah bali selatan. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, **1**(2), 118-133.
- Gani, I. (2021). Dampak pandemi covid 19 terhadap sektor usaha di kalimantan timur. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, **17**(1), 1-9. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i1.9183>
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, **4**(2), 240-252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, **4**(1), 662-669. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nugraha, Y. E. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Pada Unit Usaha Pariwisata Di Kawasan Pesisir Kota Kupang. *Jurnal Industri Parawisata*, **3**(2), 134-149. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v3i2.411>
- Pradana, M. I. W. & Mahendra, G. K. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*, **3**(2), 73-85. <https://doi.org/10.24076/JSPG.2021v3i2.623>
- Prasetya, A., Nurdin, M. F., & Gunawan, W. (2021). Perubahan Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Sosiologi Talcott Parsons Di Era New Normal. *Sosietas*, **11**(1), 929-939. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36088>
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, **1**(1), 41-50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>

Suprihatin, W. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Bestari : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTB*, **1**(1), 56-66.